

Penerbitan harian ini diusahakan: Persekutuan "WASPADA" M e d a n

Alamat Redaksi dan Tatausaha: P. Pasar P 126 - Medan - Tel. 590

WASPADA

Ketua Umum: MOHD. SAID

Harga etjeraan f 0.50 selembar
Langg. f 10.- sebln. (ambil sendiri)

Iklan (advertentie) f 1.50 sebaris
Sedikitnja 1 x muat 5 baris = f 7.50

5000 ORANG T'HOA MIN-TA KEMBALI KE JOGJA

Tidak ada lagi kedengaran tembakan dan insiden

Suasana Jogja menurut Aneta

Aneta pagi ini mengabarkan, bahwa sesudah dua hari (1 dan 2 Djuli) Jogja merupakan suatu kota mati dengan tiba2 pada tanggal 3 Djuli kota Jogja kembali djadi ramai. Dua hari sebelum itu didjalan2 kosong hanja kelihatan patroli polisi atau ten tera Republik, dalam seragam jang tjumpang tjamping mempunjai sendjata2 o:omatis dengan merah putih dilengan atau sebagai ikat kepala.

Pada tanggal 3 Djuli banjak toko2 membuka pintunja dan djalan2 kembali ramai dan pada dinding gedong2 rasmi dan par tikelir kelihatan banjak plakat2 propaganda.

Pasukan2 Republik bertambah lagi masuk kota dan didjalan2 tampak jeep landrover baru dengan pradjurit2 TNI didalamnya. Antara pasukan2 baru itu kelihatan dua deserteur Belanda jang lari pada tahun 1946, jaitu Harry Hulskar - sekarang Harry Der mawan - dan Freddy Werenstijn kedua2 dari Amsterdam. Djenderal TNI Sutomo (Bung Tomo beberapa bulan sebelum aksi telah mengembalikan pengangkatanja - red) ditunggu ke datangnya di Jogja.

Sementara itu pasar2 tiap hari ramai dikundungi. Tidak ada ke kurangan makanan dan harga tetap. Koers rupiah (wang Nica - red) banjak turun, Hari Senen buat satu rupiah dapat 80 ORI tetapi pada hari Selasa hanja 50. Gula dan sigaret djarang dapat. Sekaleng sigaret Ingeris atau Amerika berharga 20 rupiah; sementara Kansas berharga 2 rupiah setengah. Haja keradjinan perak Jogja agak tinggi, jaitu antara 35 sampai 65 sen segram menurut kwalitet.

Buat penjabutan Soekarno-Hatta dan pembesar2 Republik lainnja diadakan persediaan besar2an. Dibanjak tempat gambar Presiden dan Perdana Menteri dan bendera Republik tergantung. Sedjak 1 Djuli tidak ada insiden di Jogja dan malam2 tidak ada lagi kedengaran tembakan, Djam malam dari 5.30 sore sampai 6 pagi dipegang teguh. Tetapi ada djuga dilakukan bebe rapa perampokan waktu mana be beberapa orang jang mempunjai sendjata membawa kereta2 angin dan barang2 lain dari toko Tionghoa.

Menurut konsul Tionghok ke pada koresponden Aneta 5000 orang Tionghoa minta supaya di bolehkan kembali ke Jogja.

Sekarang lobby dari hotel Merdeka didjadin kantor kawat dan pos.

Beberapa tindakan liar

Selandjutnja menurut korresponden "Keng Po" dari Jogja jg dikutip "Aneta" mengatakan, keadaan disana ada kegusaran kembali karena tindakan2 dari orang2 bersendjata jang atas kemauan sendiri dengan tiada perintah dari instansi jang berwadajib menuntut berbagai barang2 dari penduduk istimewa dari penduduk Tionghoa seperti perabot dll untuk mana ditinggalkan bon. Selandjutnja rumah2 jang kosong ditinggalkan pengungsi diduduki be gitu saja sementara buat jang lain disampaikan permintaan pada Chung Hua Chung Hui. Orang2 Tionghoa karena kejadian2 demikian menutup toko2nja untuk sementara djuga karena pernah ter djadi bahwa dengan alasan mengadakan pengeledahan barang2 berharga diambil dari orang Tionghoa.

Tetapi terhadap anasir2 jang bertindak demikian oleh pengawal keamanan kota telah diambil tindakan2 jang tepat dan orang2 Tionghoa jang mengalami di beri bantuan. Seorang Indonesia jg melanggar djam malam mendapat tembakan dikali.

Anak angkat Presiden

AKAN DIBAWA DARI BANGKA KE JOGJA

Menurut berita jang di dengar "Terompet Masjara kat," Surabaya, Presiden Sukarno, akan membawa seorang anak angkat dari Bangka ke Jogja, jaitu seorang pteri bangsa Tionghoa. Puteri itu akan dididik mendja di seorang guru nasionalis Indonesia sedjati.

KAWAT PERS TERPUTUS HONGKONG - SHAI

Dari Hongkong AFP wartakan sediek hari Senin Hongkong tidak menerima lagi kawat pers dari Shanghai. Kantor kawat di Hongkong tetap menerima kawat untuk Shanghai, tetapi atas tanggungan pengirim kawat biasa masih dapat dilangsungkan. Agaknja kantor kawat Shanghai menolak kawat pers karena kantornja rusak sedikit, akibat pemboman jang baru lalu.

Tindakan tersebut tidak diberi tahanan lebih dulu.

Utusan Hatta hari ini dari Pajakumbuh menemui Darurat

(Kawat eksklusif)

Djuruwarta kita di Djakarta le bih djauh mendapat kabar dari kalangan jang lajak dipertjaja, bahwa utusan Hatta jang terdiri dari Dr. Halim, Dr. Leimana dan M. Natsir serta seorang penindjau militer KPBBI telah memperoleh hubungan dengan Darurat.

Kabarnya utusan ini akan berangkat hari ini dari Pajakumbuh menudju satu tempat dimana rombongan tersebut akan didjemput oleh pihak Darurat.

Pembitjaraan Ingeris - Perantjis

MENGENAI TIMUR TENGAH

Di London telah dimulai perundingan antara pembesar Ingeris dan Perantjis mengenai masalah jang berkenaan dengan Timur Tengah. Perundingan tersebut lamnja dua hari dan bertudjuan mentjar garis petunjuk bersama untuk masalah jang mengenai Timur Tengah. Dalam tjara ditjantumkan antara lain koloni Italia, batas negara Israel, penggantian pemerintah di Syria dan masalah ekonomi dari Timur Tengah dalam hubungan dgn rentjana Truman tentang daerah jg kurang kemadjuannya.

Kalangan politik di London berpendapat, bahwa perundingan tsb penting. Diduga Ingeris mengadjukan lehtisar lengkap untuk kemadjuan Sjarqli Ardan untuk usaha dapat bantuan Perantjis, demikian UP dari London.

USAHA PERKUMPULAN2 PROGRESSIF DI NEDERLAND

Belum lama berselang atas usaha beberapa perkumpulan kaum progressif dinegeri Belanda telah di langungkan suatu "Azië-week" dikedang Frascati dikota Amster dam.

Seminggu lamanja telah di adakan pidato-pidato tentang perkembangan politik di Tionghok, Vietnam, Malaka dan di ... INDONESIA.



Gambar diatas ialah suatu pemandangan dari seteling poster, lukisan dan gambar-gambar tentang revolusi Indonesia. Sebagai dapat dibatja didalam selogan diatas, maka sembojan jang dipakai dida lam pertemuan-pertemuan itu ialah: "Tidak ada suatu bangsa da pat merdeka jang sesungguhnja, djika menindas bangsa lain" (Geen volk kan waarlijk vrij zijn, dat een ander volk onderdrukt). (Eksklusif "Waspada" Foto: Melchers Amsterdam).

Pagi tadi rombongan Presiden didjeput ke Bangka

Anggota2 dan sekretariat KPBBI sudah ke Jogja

KONSOL2 TIDAK ADA JG TURUT

Aneta kabarkan anggota2 KPBBI - Cochran, Critchley dan Herremans - siang kemaren bertolak dengan pesawat KPBBI ke Jogjakarta buat mempersaksikan kedatangan Sukarno-Hatta dan teman2 mereka. Djuga ada serta dengan pesawat itu wakil2 anggota KPBBI dan anggota2 sekretariatnja, tetapi tidak ada anggota2 dari badan konsuler jang turut ke Jogjakarta.

Pada pagi hari Rebo ini pesawat tersebut djam 6 akan berangkat dari Djakarta ke Bangka

kat dari Djakarta ke Bangka juaat menjeput Sukarno dan Hatta, Agus Salim, Roem, Ali Sastroamidjojo, Assaat, Pringgodigdo dan Suriadarma. Jang sudah hadir di Jogjakarta ialah Maria Ulfah Santoso, Darmasetyawan, Supomo dan Sudjono.

Leimana, Natsir, Halim jang ter bang ke Bukittinggi pada hari Senen buat mengadakan kontak dengan Sjafrudin, tidak bisa hadir di Jogjakarta lebih dulu dari Pres. Sukarno.

Sementara itu Aneta beroleh kabar Kasimo dan Susanto jang tadinja bersama2 dengan kaum gerila sudah tiba di Jogjakarta, se dang Sudirman ditunggu kedatangannya pada hari Rebo ini.

Selain dari jang tersebut diatas Komisaris Urusan Dalam-negeri, Suroso, Djenderal-major Suhardjo, Kolonel Djatikusumo dan lain2 anggota Badan Pekerja KNIP sudah berada di Jogjakarta.

Menurut harian "Pedoman" segala upatjara sekitar kembalinja rombongan Pres. Sukarno ke Jogja akan difilm. Untuk maksud tsb, telah berangkat ke Bangka Sartuto dan Nazar dari Berita Film Indonesia dan akan turut kembali ke Jogja bersama rombongan Presiden.

Utjapan Selamat Front Nasional Sum. Timur

KAWAT TURUT BERGEMBIRA ATAS PENGEMBALIAN REPUBLIK

Sebagai menghormati pengembalian Republik dan kedatangan Presiden dan Wakil Presiden hari ini ke Jogja, maka Front Nasional di Sumatera Timur hari ini telah mengirinkan kawat utjapan selamat kepada pemerintah Republik di Jogja atas nama seluruh kaum Republik di Sumatera Timur. Kawat itu antara lain berbunyi sbb:

Pemerintah Negara Republik Indonesia Jogjakarta

Djuga atas nama kaum Republikin diseluruh Sumatera Timur mengutjapkan selamat dan menjatkan turut bergembira atas kembalinja pemerintah Negara Republik Indonesia ke Jogjakarta dan berdo'a moga-moga segera tertjapai tjita-tjita kita bersama jakni berdirinja Negara Indonesia jang merdeka dan berdaulat sepenuhnya untuk kebahagiaan nusa dan bangsa Indonesia seluruhnja.

Sekali merdeka tetap merdeka. Atas nama Pengurus Besar Front Nasional di Sumatera Timur. Ketua: Elias Sutan Pangeran; Setiausaha: M.A.Dasuki.

Menjaksikan pengembalian pemerintahan Rep. ke Jogja

Oleh: Mohd. Said (dengan kawat)

Semendjak kemerdekaan saja sudah menindju Jogja empat kali. Pertama bulan Maret '46, kedua ketika Linggardjati ham pir ditanda tangani, ketiga sesudah Renville dan keempat ketika pengembalian Jogja sekarang ini. Djadi kalau saja dapat mentjeri takan sekarang perbedaan jang saja lihat sebelum dan sesudah Belanda menduduki Jogja maka bukanlah saja mengada-ada un tuk mentjeritakan sesuatu jang masing2 pada orang.

Walaupun demikian untuk menghindari salah paham memang ada baiknya djangan saja tundjukkan satu persatu details dari kenyataan jang saja lihat se tjara reportage, maksud saja hendak mengatakan bhw pihak Bld. kalau bukan telah meninggalkan kesan buruk dan bekas buruk ke tika meninggalkan Jogja sekurang2nja dapat dikatakan Belanda tidak meninggalkan kesan dan bekas mulia, artinja ia menduduki Jogja itu dengan sendirinja meng hapuskan "kebenaran2" jang digembar gemborkannya mengenai pembangunan jg diangkannya dan kemerdekaan jang dijanjikanja. Semua tidak diperlihat kannja dengan pendudukannya a las Jogja kota perbedaan antara zaman Republik dgn zaman pendudukan tampak tegas sbg siang dengan malam.

Belanda sering mengatakan bahwa rakjat murba bangsa Indonesia sekali2 tidak mengetahui politik dan tidak sanggup memilih kemerdekaan tjara apa apa disu kainja. Belanda selalu tjeritakan bahwa rakjat Indonesia hanja ingin mengisi perutnja. Ini tidak benar sama sekali. Rakjat dikere sidenan Jogja sudah sadar arti merdeka, sudah tahu membedakan di djajah dan pemerintah sendiri bukan saja berkat kegiatan pemimpin2 selama revolusi, tapi ada lah djuga karena dipertegas dengan aksi Belanda ketika mendu duk Jogja. Pada hari pertama Belanda tinggalkan seluruh keresidenan Jogja kami para wartawan

Resolusi IEV sesuai dengan pendirian NIT

tentang perwakilan ke KMB
Aneta dari Makassar kabarkan, bahwa dalam rapat IEV tjabang Makassar dengah suara bulat setuju resolusi jang diambil pengurus tjabangnja bersama Pertip dan Perwana dalam mana dinjatakan setuju pendirian pemerintah NIT hendak adakan perwakilan sendiri ke Kon perensi Medja Bunder untuk golongan ketjil dan djuga pengurus IKVP tjabang Indonesia Timur memberita hukan pada perdana menteri bahwa ia setuju dengan tjalon2 jang dilma djukan IEV kepada parlemen, jaitu tuan2 Clapoth, Mr. Teng Tjin Leng jang akan bertindak sebagai wakil2 golongan ketjil NIT pada BFO atau KMB.

Utjapan Selamat dari RIAU

Kepada Presiden dan Wakil Presiden

Diantara kawat2 jang diterima berkenaan dengan utjapan selamat atas kembalinja pemerintah Republik ke Jogja antara lain ter dapat kawat Gobnor militer Riau R. M. Oetoyo, demikian diberitakn oleh djuruwarta "Waspada" di Jogja.

Antara lain dalam kawat dari Riau itu tertulis utjapan selamat dan salam bahagia raja dari seluruh lapisan rakjat di Riau, dengan pendirian tetap dibelakang pemerintah Sukarno-Hatta.

telah mengikut Sultan Jogja memeriksa keamanan kota seluruhnja, malamnja kami wartawan sendiri dengan dua pengawal me nindju lagi sampai keluar kota "Kotagede" dan ahirnja dengan Pakualam dan penindju2 militer KPBBI ke Prambanan dan Pujungan. Tempat ini banjak menda pat kerusakan akibat pertempuran, rakjat meninggalkan desanja mentjeri tempat lebih aman dibe berapa tempat terlihat pembakaran rumah setjara besar2an seba ki Belanda hendak mendirikan posnja maupun karena untuk melapangkan pemandangan agar djangan sampai didjadikan tempat persembujian oleh gerilja. Di Mendari kami lihat rakjat bergo tong rojog memperbaiki benteng pengaliran sawah jang rusak kan Belanda. Sepandjang djalan kami diserukan pekik merdeka terus terusan, rakjat kelihatan sa ngat girangnja. Di Kotagede jai tu kampung jang kesohor karena tempat orang hartawan, jang sudah saja persaksikan tiga tahun dulu dengan segala kedjaannya kini sudah muram. Disini Belanda membuat pos penjagaannya, di beberapa rumah jang kami data ngi kami diberi keterangan bah wa tuan rumah masih belum kembali dari menjingkir. Kami di perlihatkan djuga rumah jg sudah kosong bekas diambil isinja oleh serdadu Belanda. Diantarjanja ada djuga diperlihatkan peti besi jang sudah dibuka dengan paksa. Dise buah dinding terbatja tulisan "di sini sudah kosong isinja". Segala peristiwa ini memperbesar perha tian para wartawan mengenai pe njerobotan dan pengangkutan jang dilakukan oleh pihak Belan da diwaktu belakangan. Ketjuali banjak mesinj penting diangkut ke daerah federal dan dikumpul di Semarang; djuga banjak ma tjam perkara terhitung keputnja an partikulir jang sudah disapu, menjabkan ada istilah baru ki ni di Jogja. Mereka mengatakan kalau ada istilah "bumi hangus" maka dengan keluarnya Belanda dari Jogja muntjul pula istilah "bumi angkat". Ketika saja tanja kenapa disebut bumi angkat mere ka menjawab tentu maksudnja supaja Republik akan menderita serba serba kurang ketika Belan da sudah keluar dari Jogja.

Banjak wartawan menjtjat af faire bumi angkat ini sebab sepe ti ditjeritakan diatas tadi djusteru lantaran ini Belanda tidak meninggalkan bekas baik keluar dari Jogja.

Keadaan kota selama ditangan Republik aman tenteram. Mulai tanggal 2 djalan besar Maliboro sudah ramai lagi dilewati sepe ti tiga tahun dulu saja perhati kan. Pasar demikian pula. Malam hari tidak ada letusan, sehingga seorang wartawan Australia ber nama Steward jang kini bekerdja pada radio Belanda di Djakarta berkata pada saja: "Ketika masa Belanda hendak keluar, saja be rada disini saban malam dan saja dengar letusan, tapi sesudah dua malam Republik balik berkuasa disini tidak saja njenjak karena tidak mendengar apa2 lagi". Saja rasa utjapannya wartawan jang bekerdja pada Belanda ini sudah tjukup membuktikan kebenaran bahwa dimana tidak ada tentera Belanda disitu terdapat; keama nan asalkan kesempatan itu da pat dilaksanakan oleh Republik.

Kembalinja Republik njata tera sa oleh rakjat sungguhpun kelihatan dalam serba kurang, namun ini tidak membuat kesedihan, se bab pengharapan dimasa datang seperti terlihat tegas diwadjah se tiap rakjat.

Keadaan Jogja ketika dan sesudah penarikan tentera Belanda Rakjat sebagai hari raja

Oleh: Seorang pembantu „Waspada“ di Jogja.

MULAI LAGI.

Tanggal 30 Djuni, hari selesai penarikan tentera Belanda telah kita tinggalkan dan hari kedua yang terpenting jaitu hari ini karena ia adalah hari pengembalian pemerintahan Sukarno-Hatta ke Jogja.

Siapa yang tidak akan gembira mendengar pengembalian ini, akan tetapi belumlah rasanja untuk bergembira benar jika dipandang pula masa yang bakal kita hadapi lagi, masa kita mulai lagi, masa Indonesia-Belanda menjoba memertajakan dengan berpedoman keterangan bersama kedua ketua delegasi, bukanlah sebagai dimasa yang silam berpegang ke pada perjanjian, tapi sebaliknya dilakukan dengan keperjajaan yang baik.

Dikalangan kita sendiri masih banyak yg harus diperbaiki dan untuk ini harus kita perhatikan dgn seksama pedato dari Sri Sultan baru2 ini, jaitu membikin Republik menjadi satu negara yang sempurna dan untuk itu kita harus bekerja dan berfikir berbeda dengan masa yang lalu. Perbuatan dalam hal ini sangatlah perlu dan kata serta tindakan hendaknya sedjadjar agar terduga kemuliaan Republik keluar dan kedalam.

Perhatian dunia sedang tertuju kepada kita sampai dimanakah kesanggupan kita membina negara kita sendiri. Dan dalam hal ini haruslah kita berpedoman bukan kepada kepentingan satu2 partai sebagai dimasa yang lampau akan tetapi haruslah kita mengabdikan tjuma kepada negara belaka. Masa yang lampau tjukup memberi tuladan kepada kita dan adalah lain jalan yang memperbaikii tindakan kita dengan menjerminkan masa yang silam itu dalam menempuh jalan udjian yang sedang dihadapi oleh negara kita ini.

Hari ini Presiden dan Wakil Presiden kembali ke Jogja dan mulai saat itu pula kita telah harus siap sedia mengabdikan tenaga dan pikiran yang sehat guna kepentingan negara.

Kita katakan demikian karena udjian yang dihadapi negara kita dimasa yang akan datang sungguh tjukup berat.

Babak pertama (ditariknja tentera Belanda dari keresidenan Jogja), babak kedua (kembalinja pemerintahan Republik ke Jogja) kita levanti pula dan cease-fire telah menanti dihadapan pintu.

Melaksanakan cease-fire akan lebih mudah kiranya jika perhubungan antara pemerintah dengan pasukan2 TNI yang telah terpetanj2 itu telah diperbaiki kembali dan jika pembesar2 dan badan2 pemerintahan kembali dapat bekerja sebaik2nja.

Betapa beratnja tanggung djawab pemerintah melaksanakannya dapatlah kita ukur rasanja jika kita pandang keadaan sekarang Mudah kiranya kalau tjuma ada dua tentera (TNI dan tentera Belanda) yang berdisiplin, akan tetapi disamping kedua tentera ini bukan sedikit pula pasukan2 liar dan provokateur yang dapat merusak satu cease fire yang telah diumumkan. Selain itu betapalaj sukarnya menjalakan cease-fire jika orang perhatian pula kedudukan tentera kedua belah pihak yang sudah tidak tentu lagi.

Pelaksanaan cease-fire sebenarnya djuga akan dapat berlangsung lama, kalau pihak Belanda masih menganggap cease-fire itu adalah satu soal yang lebih penting dari penyelesaian politik.

Djika pemerintah Belanda tetap terus berpegang kepada pendirian sebagai ini maka sudah pada tempatnja kita akan merasa pessimis, mengingat soal2 yang kita bentangkan diatas tadi. Akan tetapi jika dalam soal cease-fire ini kedua belah pihak mengambil sikap tenggang menenggang dan dalam pada itu mempertajep soal penyelesaian politik, penyelesaian mana sebenarnya adalah merupakan soal yg terpenting semendjard dari aksi militer pertama dan kedua maka beranilah kita mengatakan bahwa djalan yang akan ditempuh menudju penyelesaian masalah sekarang akan tidak demikian sulit.

Mendengar berita2 yang kita terima dari djurwarta kita di Amsterdam, maka sedikit banjaknja harapan djalan yang akan ditempuh itu tidak akan begitu sukar.

Terkejutnja golongan Anti Revolutioner dan Rijkseenhed maka hampir semua partai politik merasa betapa perluja segera diperolehi persetudjuan politik dengan Republik.

TANGGAL 29 Djuni adalah tanggal penarikan tentera Belanda dari kota Jogja. Sebagaimana biasa pagi hari kota Jogja sepi manan tikan sirne berbunyi, maka pada tanggal itu kesepian itu bertambah oleh karena sirne tidak dibunyikan lagi. Hanja kemarin petangnja djam 19,00 naung sirene yang terachir terdengar yang dilakukan oleh tentera Belanda.

Pagi itu tidak ada terdengar la si suara apapun, tidak ada manusa yang berani keluar rumah, karena maklumja yang keras sudah di siarkan lebih dahulu pada tanggal 28 kemarin, Hanja sebentar terdengar mobil wadja lewat, kemudian pula trucks dan jeep.

Barulah djam sembilan diangkasa terdengar deruman kapal2 udara pengintal gerakan mundur dari tentera Belanda. Sedang diaratn tampaklah sepasukan tentera Belanda berdjalan kaki, dengan muka yang tjemas2 takut, sebentar2 menoleh kebelakang sebagai orang ketakutan berdjalan menudju keperbatasan. Mereka diiringkan dengan trucks, motor2 wadja yang lengkap dengan sendjata berat. Penduduk yang ada disepanjang djalan yang mereka lalui hanja menindjau dari tjelah2 djendela yang dibuka dengan ketjil sekali, takut kalau salah faham bisa terjadi dari tentera2 je mengundurkan diri itu.

Mereka bertolak sampai keperbatasan dengan tidak ada satu leti sanpun dari pihak Republik. Keamanan dan pelaksanaan ini diatur dengan sebaik baiknja hingga insiden yang seketjil ketjilnja tidak bisa terjadi. Sri Sultan Jogja dengan stafnja, yang turut mempersaksikan pengunduran ini, turut siati membantu keamanan dengan turut mengenderakan jeep sendiri. Demikian djuga penindjau2 militer KPBB telah memberikan tenaga yang sebaik baiknja dalam pelaksanaan ini.

Sementara itu diudara kapal2 Belanda terus menderum, berdjamdjam lamanya, hingga menimbulkan ingatan orang kepada peristiwa penjeranganja pada tanggal 19 Desember yang lalu. Barulah pada

mereka itu telah terjata benar melesetnja semelesetnja, karena sungguhpun kota2 besar dan daerah2 luas diduduki tentera Belanda namun Republik tidak dapat dihapuskan.

Persetudjuan politik hanja akan didapat di KMB, dan kalau menteri Maarsevaen menerangkan bahwa kedaulatan hendak diserahkan sebelum akhir tahun ini maka kata2 itu hendaklah dipedomankan dengan mendudukkan pelaksanaan an hentikan tembak menembak sebagai soal kedua dan persetudjuan politik sebagai soal pertama. Tapi djika sebaliknya ah berpaling ketjewanja, karena sudah terbukti cease-fire bukanlah merupakan gawang penyelesaian, ia tjuma merupakan satu batu lontjan menudju penyelesaian, terbukti selamam hampir 4 tahun ini.

Dalam pada itu djika kita perhatikan akan suara2 puas golongan2 dagang di negeri Belanda terhadap kembalinja pemerintahan Sukarno-Hatta ke Jogja dan mereka merasa puas pula akan pedato Sri Sultan, maka dapatlah kita anggap ini djuga sebagai satu tanda yang baik.

Tapi sebelum segala sesuatu yg bisa membawa penyelesaian yang tegas menjadi satu kenyataan (umpamanya tidak adanya tekanan kepada pemerintahan Sukarno-Hatta yang akan melepaskan atau menyerahkan kekuasaan pemerintahan pusat Republik Indonesia kepada pemerintah Sukarno-Hatta dan adanya tenggang menenggang dalam soal cease-fire) maka sebelum itu harapan akan penyerahan kedaulatan akan masih berupa harapan belaka.

Djika pihak Belanda dapat memahamkan hal yang tersebut diatas ini dan memutamakan KMB maka harapan masa2 Indonesia akan selesai sebelum tahun ini akan benar2 menjadi kenyataan, dan akan tidaklah perlu lagi di sangkal keterangan menteri Maarseven bahwa kedaulatan itu akan diserahkan sebelum akhir tahun ini.

Tidak salahnja kalau kita katakan bahwa kini kita dan Belanda mulai lagi berusaha dan masa akan menentukan apakah usaha itu akan berhasil atau tidak.

DJFR

Dari Red:
Sungguhpun berita2 tentang keadaan Jogja sudah banjak kita siarkan dari kawart2 yang dikirim oleh djuru warta2 „Waspada“ sendiri, tapi agar pembatja dapat mengikuti peristiwa2 itu selengkapnja, disini kita muat kan lagi tulisan seorang pembantu kita yang dikirimnja dengan pos udara.

djam empat waktu Jogja mereka hilang dari angkasa, seakan akan waktu itu mengutjapkan dari udara: good bye Jogja!

DIRUMAH masing2, penduduk terus gelisah, tidak sabar djam berapa mereka baru dapat keluar rumah. Dalam kegelisahan itu, sewaktu2 jeep, truck dan mobil terus terdengar lewat, dalam hati masing masing rupanja masih bertanja tanja: Masih ada djuga rupanja tentera Belanda. Tetapi orang tidak mengetahui, bahwa yang lalu lintas itu sebenarnya adalah jeep2 dan mobil2 yang sudah berkibar bendera MERAH PUTIH dipepennja.

Barulah pada djam lima petjah kabar dimana mana yang menjatakan bahwa kekuasaan Republik telah kembali di Jogja. Anak2 nakal berteriak lari berteriak teriak: Ada tentera Republik, ada tentera Republik!

Penduduk yang gelisah itupun tidak sabar, seorang demi seorang memberanikan diri keluar dari rumahnja. Tidak lama didjalan2 kelihatn sudah berkedjar kedjar anak anak dan orang2 dewasa yang hendak melihat dengan mata kepala sendiri apakah benar tentera Republik telah masuk kota Jogja kembali, setelah sekian bulan tidak melihat wajah mereka karena harus beranahan digunung gunung dan di desa desa dipinggir kota.

Sementara2 kelihatn sudah se orang dua polisi keamanan kota berdjalan mengenderal speda dengan band merah putih dielngan, berpakaian sederhana tetapi tjukup bersendjata. Penduduk tidak sabar lagi, lalu memekikkan pekik yang sudah enam bulan disimpn didadadada: Merdeka! Teriakn ini di sambut dengan riang dan gembira oleh mereka dengan pekik yang bersemangat pula: Merdeka tetap! Tiada lama djuga tampaklah pasukan pasukan yang diperbantukan mendjaga keamanan, tampak djelas wajahnja sudah lama meninggalkan kota, hebat, tabah ada yang berdjenggot tetapi tetap membajangkan ke setelaan dan kedudjuran hati perdjoaangnja. Lebih bersemangat penduduk meneriakkan: Merdeka! Jang lalu disambut mereka dengan: Pasti menang!

Ketika kita tjoba lalu Maliboro maka disepanjang djalan raja yang terkenal ini, sudah terpatjak tiang tiang bendera yang dipuntjaknja berkibar merah putih. Kendaraan2 lalu lintas semuanya djuga sudah mengibarkan merah putih. Dimana sini pengawal keamanan bekerja dengan giat, hingga tidak ada terdjadi satu hal yang mengetjewan atau pun kerusuhan, sebagaimana yang pernah dibesar besarkan

DREES ingin penyelesaian terachir

Pemimpin harian Republik, "Merdeka", B.M. Diah, yang pada waktu ini berada di Negeri Belanda, telah menginterpu perdana menteri Drees dirumahnja di Den Haag.

Dalam pertjakapan itu antara lain Drees mengatakan: "Saja dengan sunguh2 mengharap, bahwa kita dalam waktu yang singkat akan dapat menjajapi penyelesaian yang diinfinitif, dimana bangsa Indonesia akan bisa merasa bebas dan dapat ditjajepi kerja sama yang se baik2nja antara bangsa Indonesia dengan bangsa Belanda".

Selanjutnja Dr. Drees menjatakan, bahwa "adalah sangat penting dan mendesak bagi kedua bangsa itu, bahwa pertjakapan ini diselesaikan se tjepat mungkin", karena hanja dengan demikian itulah kedua bangsa ini akan dapat dengan sepenuhnya tenaga membangun apa yang

landa waktu menjuruh orang menungsi dari kota Jogja. Dimana kita bersua dengan teman seruan merdeka sudah menjadi buah bibir kembal. Memang tidak sangsi lagi, Republik telah kembali didaerah Jogja! Pada wadja yang kegembranan, perasaan senang tapi insjaf akan arti pengembalian Republik ini tampak pada air muka mereka.

Sampai kepada anak2 ketjil merasakan hal ini sebagai satu hari raja buat mereka. Lagu2 perdjoaangan dinjalkan oleh anak2 jang seketjil ketjilnja, yang pernah mereka peladjar di sekolah atau jang pernah mereka dengar dari saudara2 nja jang tertua.

Demikianlah dalam semangat jg. insjaf dan sadar, daerah Republik Jogja kembali ketangan kita

ADA satu peristiwa yang kita harus tjetakkan. Kira2 setengah djam tentera Belanda sudah habis hilang semua dari kota Jogja, maka disana sini kelihatn oleh kita dengan sribuknja pemuda2 menempelan poster2, berbagai rupa bunji dan isinja. Pada umumnja poster2 itu mengandjarkan persatuan. Ada pula yang berisi: Awasi! Waspada, djuga musuh dalam selimut. Djagalah keamanan! Djangan berebut kursi, negara masih dalam bahaya! Pendeknja segala matjam andjuran. Sedang besoknja diatas sepandjung djalan raja telah terbenjang pula lajar2 (spandoeen) yang semuanya djuga mengandjurkan hal2 lama itu.

Kita terkenang dalam hati kita sendiri: Ah, apakah tidak ada tjara baru dalam membikin poster, kalau harus mengulang kadj2 lama djuga? Apakah kita djuga belum

Pemandangan wartawan A.S. tentang pengembalian Jogja

Para wartawan Amerika, yang kini sedang mengadakan perdjalanan mengelilingi Indonesia, tihar2 terachir, ini telah banjak menulis, terutama berhubung dengan kembalinja Republik ke Jogja.

Menurut Bertram D. Hullen dari "New York Times", "salah satu tindakan terpenting dari pemerintah Republik setelah kembali di ibukotanja, menurut dugaan orang, adalah utk mengeluarkan perintah menghentikan tembak menembak. Meskipun diharapkan kerelaan besar untuk memberikan hati (toegeeflijkheid), bekas perdana menteri Republik dan kini penasihat Republik dalam urusan urusan politik, Sutan Sjahir, mengatakan, bahwa perintah sematjam itu mungkin tidak akan dapat dilaksanakan sepenuhnya karena keadaan adalah katjau, sedang disana itu pelbagai golongan2 jang bertempur satu sama lain atau jang sama sekali ter tjampur baur".

George Moorad menulis dalam "Portland Oregonian": "Kembali nj pemerintahan-Sukarno dari tempat tawanan Belanda sedjak aksi politisril pada bln Desember tahun lalu, disebut suatu kemenangan politik yang besar, akan tetapi terdapat lebih banjak kechawatiran daripada kegembranan tentang penjdjmaan tudjuannya jang terachir. Sukarno dan Hat tidak akan menukar keamanan didaerah Belanda dgn ibukotanja, "sebelum saja menjaksikan apa jang terdjadi dan saja akan memberikan tanda", demikian

insjaf? Kalau benarlah demikian, kasihan aku kepada Republikku ...

Besoknja Sri Sultan selaku Menteri Negara Koordinator Keamanan lalu mengeluarkan proklamasi jang isinja menjatakan bahwa sedjak tanggal 29 Djuni dengan rasmi daerah istimewa Jogja telah di kembalikan kepada Republik dan seluruh angkatan perang Belanda telah meninggalkan kota Jogja. Ma ka sebagai jang diperintahkan oleh Presiden kepada beliau, selama pemerintahan lengkap bersama Presiden dan Wakil Presiden belum dapat kembali ke Jogja, kendali pemerintahan dan pendjagaan keamanan dipegang oleh beliau bersama dengan pegawai2 jang telah ada di Jogja dan jang akan datang di Jogja. Kedatangan Presiden dan Wakil Presiden akan ditetapkan sesudah keadaan mengizinkan. Proklamasi itu diumumkan atas nama Presiden.

Selain dari pada itu djuga Sri Sultan mengumumkan aturan2 penjdjagaan keamanan kota. Diantaranya ditentukan djam malam terus berlaku seluruh kota Jogja mulai djam 6,30 sore sampai djam 5,00 pagi, dan segalanya harus berdjalan sebagaimana biasa, toko2 harus terbuka terus, pasar2 dibuka.

Peraturan2 ini terbukti dituruti dengan patuh oleh seluruh penduduk. Keamanan tetap terdjamin, setiap djiwa merasakan djaminan itu, tidak terketjuali bangsa Tiongkok ho jang kata sihak Belanda selam ini akan terantjam keamanannya.

Pembagian gedong2 diatur sebaik baiknja, hingga tidak ada terdjadi serobot, menjerobot diantara ser sama awak lagi. Djawatan-djawan? Apakah kita djuga belum

(Landjutan ke hal. 3 ladjur 1)



Disamping

MERAH.
Dengan menjanjikan lagu „Internationale“ rombongan pertama dari tawanan2 perang bangsa Djepang telah tiba di-Tokio baru2 ini dari Siberia.

Beribu-ribu kaum komunis berdesak-desak datang menjambut. Ini berita luar biasa djuga, sebab bangsa jang begitu patuh pada Radja, sekarang sudah ketularan bibit merah.

Satu berita baik buat Stalin tapi satu berita buruk buat Djenderal Mac Arthur.

UANG.
Uang nasionalis Tiongkok sekarang sudah didasarkan pula pada perak, setelah didasarkan pada mas djadi gagal.

Bank pusat Tiongkok (nasionalis) saban hari akan mengumumkan nilai wang asing dengan dolar perak itu, sementara nilai yuan mas dengan dolar perak telah ditetapkan antara 500.000.000 sama dengan 1.

Terbaik kartu, sekarang perak sudah djadi lebih berharga dari mas.

Dan s.s.k. Tionghoa di Indonesia diam sadja dalam 1000 bahasa, tidak bilang apa-apa seperi tudjian waktu mulai dikeluar kan yuan mas tempo hari.

MAKAN.
Menurut rantjangan, India mulai tahun 1951 harus tidak bergantung lagi pada luar negeri tentang bahan makanan. Sementara itu makan mesti diwatasi tapi bekerja mesti keras.

Ini namanja pinggan diikat hentjangan dan djuga satu tjara berdjangan.

SOPAN.
Tentang keadaan Jogja antara lain radio Djakarta tadi malam ada bilang, bahwa tindakan2 pasukan keamanan kota di-Jogja adalah sangat sopan.

Ini pengakuan dari pihak „bukankita“.

Djika kalau masih ada suara2 jang berkaok-kaok bilang itu dan ini djadi tidak dapat dipahamkan lagi.

Boleh berkaok terus! Tapi kalau filah akan lalu djuga seperti air sungai mlir kemuara.

SI KISUT.

PANITIA PELEPASAN TAWANAN POLITIK

Dari Delegasi Rep Indonesia

Untuk melaksanakan pasal 3 dari Van Royen's Statement tentang pelepasan tahanan2 politik, menurut harian "Hidup", oleh Delegasi Republik telah diangkat menjadi koresponden-penasihat Panitia III dari Delegasi Republik tuant2 advocat dan procurieur. sebagai tersebut dibawah ini:

Untuk Djawa Barat:
1. Mr. R. Sudiman Kartohadio redjo; berkedudukan di Djakarta.
2. Mr. R. Lukman Wiradinata; berkedudukan di Djakarta.

Untuk Djawa Tengah:
1. Mr. R. Muchjidin Afandi; berkedudukan di Semarang.
2. Mr. R. Sujudi; berkedudukan di Jogja karta Semarang.

Untuk Djawa Timur:
1. Mr. R. Santoso Tohar; berkedudukan di Surabaya.
2. Mr. R. Iskaq Tjokrohadisurja; berkedudukan di Surabaya.

dan untuk Sumatra - Timur dan Sumatra - Selatan:
Mr. Mohd. Jusuf; berkedudukan di Medan.

Putusan tentang pengangkatan Tuan2 tersebut diatas oleh Ketua Delg. Rep., Mr. Mohd. Rum; telah diberitahukan kepada Delegasi Pemerintah Belanda dan United Nation Commission for Indonesia (K.P.B.B.I)

Selanjutnja Delegasi Republik telah meminta kepada Delegasi Belanda untuk mentdesak kepada Pemerintah Federal supaya kepada tuant2 koresponden penasihat tersebut diatas diberikan kelonggaran jang seluas-luasnja guna melakukan tugas kewadjan mereka dalam daerahnja masing2.

galkan Indonesia dengan tenang (to quit gracefully).

Surat kabar „Leader“ dari Alahabad berpendapat, bahwa djikalau pembentukan pemerintah nasional jang sebenarnya itu diperlembat lebih landjut, maka hal ini akan membawa konsekwensi2 jg berat.

Doakan saja selamat...

Oleh: Seorang pembantu "Waspada" di Jogja

Dia seorang peradilan Belanda, dan sering bertemu dengan kita. Sebagai manusia ia baik, selaku putera Belanda ia sopan, ia hanya mendia di alat kapitalisme imperialisme menumbangkan kekuasaan Republik di Jogja.

Hari ini kita bertemu lagi dengan beliau.

"Tuan!" katanya "Barangkali kita bertemu untuk penghabisan sekali, Besok saja harus berangkat, sebab kami musti menarik diri dari Jogja."

"Ja, baik! Selamat jalan! Kemana tu berangkat?"
"Ke Purworejo! Selamat tinggal tapi tuan!"
"Kenapa?"

"Perjalanan kita berbahaya, dan Purworejo buat kami terkenal tempatnya banyak ranjau darat. Saja takut mati, saja masih muda dan ingin melihat kembali ketanah air saja Negeri. Doakanlah saja selamat!"

"Ja, asal kamu jujur terhadap perjuangan bangsa Indonesia, tentu kamu selamat. Tidak usah bimbang!" ujar kita.

Lapun pergi dengan terharu, air mukanya menundukkan ketemesan. Namun demikian, Pemerintah Belanda selalu mengaku bahwa seluruh Djawa sudah dibawah kekuasaan, tetapi peradilan saja masih tjemah2 takut
Mana jang sebenarnya?
Jogja, 28 Juni 1949.

KEADAAN JOGJA KETIKA DAN SESUDAH PENARIKAN TENTERA BELANDA

(Lanjutan dari hal. 2 lajur 5) watan telah berjalannya dengan keadaan sederhana nanja, dengan memakai noodformate sampai keadaan mengizinkan kembali memakal seluruh tenaga itu.

Pagi tanggal 30 harian pagi Keaulatan Rakjat djuga telah terbit kembali, demikian pula besoknya tanggal 1 Djulij harian Nasional edisi Jogja terbit lagi, Rakjat dan rakus membuat berita2 dari daerah merdeka dari kedua koran itu.

Keadaan dipasar tidak berobah sebagai sediakala, pedagang2 penuh terus, wang ORI naik koersnja sekarang perbandingan 1: 50 dengan wang merah. Kedua matjam wang berjalannya terus.

Kepatihan jang menjadi pusat perhatian dalam hari2 jang terakhir terus menerus dibandjiri pegawai2 jang baru saja tiba dari luar kota, Ramai dan sibuk dari keadaannya sehari harinja.

Banjak sudah pegawai2 jang datang demikian djuga pemimpin2 jg selama ini menghingar keluar kota telah banjak jang kembali di Jogja.

PADA tgl 30 Djuni dari Djakarta sendiri telah tiba beberapa orang anggota KNIP diantaranya Mr. Sartono dari fraksi PNI, sedang dari Djawa Timur telah tiba pula tuan Sliddk. Demikian djuga beberapa orang wartawan dari Sumatera telah tiba di Jogja, jaitu sdr: M. Said (Waspada), Arif Lubis (Mimbar Umum) dan Adham Hasbuan (Haluan) B. Tinggi. Sedang dari Djakarta djuga telah tiba beberapa wartawan2 Sln Po, UP, Reuter jang akan turut mempersaksikan pengembalian Republik hingga kedatangan pembesar2nya kelak.

Dari pihak tentera djuga telah tiba di kota Kolonel Simatupang, kolonel Ismail Lengah, Letnan Jenderal Suhardo, dan beberapa orang opsir lagi. Diantara menteri jang baru tiba adalah menteri Kasimo (urusan persediaan makanan rakjat).

Dalam beberapa hari ini masih dinantikan terus kedatangan pembesar2 dari luar kota, selain jang dari Bangka.

Kabar jang paling akhir menduga bahwa pemimpin2 Bangka akan tiba di Jogja pada tanggal 6 Djulij setjapat tjapatnja. Diduga persediaan2 pada tanggal tersebut telah selesai, apakala tidak ada lagi hal2 jang menghalang. Persiapan2 penjabatan telah disiapkan dengan secepatnja.

Radio Republik Indonesia djuga telah mulai memantjarkan siaran2nya kembali dari Setjodining ratan Jogja.

Tegas dalam beberapa hari ini Jogja telah siap kembali!

Pendapat tentang rantjangan Kongres Inter Indonesia Muslimin

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Bandung

Berhubung dengan berita adanya niatan hendak mengadakan kongres Inter Indonesia Muslimin jg diketahui oleh Wali Al-Fatah, maka pu sat pimpinan Gerakan Muslimin Indonesia dgn jalan ini menjatakan pendapatnja:

Gerakan Muslimin Indonesia setu dju dengan tjaja2 hendak mengadakan kongres Inter Indonesia Muslimin, seluruh Indonesia jang representatif. Pokok pembjaraan dalam kongres itu hendaknja dapat mewujudkan dua fasal:

1. Keluar, supaya umat Islam Indonesia memelopori terjilptanja front perjuangan kemerdekaan Indonesia jang konsekwen, front mana terdiri dari segenap aliran dalam masyarakat Indonesia, dari pelbagai golongan dan agama.

2. Kedalam, terjilptanja pemusatan (sentralisasi) dalam susunan perjuangan kaum Muslimin Indonesia dengan pimpinan jang tepat dan djitu.

Supaya kongres itu mudah dikuti djungi oleh para utusan dari segenap pelosok Indonesia, maka Gerakan Muslimin Indonesia mengusulkan supaya kongres itu diadakan di Bandung, dan sanggup memikul segala konsekwensinja.

LAGI PERKARA KAIN BATIK

Uj Kang Ho, berniaga kaju di Belawan, kemarin telah dihadapkan kemuka pengadilan. Oleh hakim Mr. Hoogstrate ia didenda f 200,—, karena dipersalahkan telah menjimban 665 helai kain batik dengan tidak punya surat izin. Kain2 itu disembunikan dalam sebuah gudang.

Terdakwa menerangkan, bahwa kain batik itu adalah kepunyaan seorang temannya bernama Tan A. Tjun telah dititipkan padanja buat dijual.

Kemudian hakim menjelaskan, bahwa orang hanya boleh menjimban 200 helai kain batik. Peraturan ini sudah berlaku sedjak mulai tanggal 1 Djuni jang lalu.

Uj Kang Ho bilang, ia belum mengetahui aturan sematjam itu.

Tuan magistrat minta, supaya Uj dikenakan denda f 1.500,— sub 6 bulan. Tapi hakim menjatuhkan hukuman denda f 200,— subsidiar 1 bulan.

DARI DAERAH RESMI KE DAERAH RESMI PUN DILARANG

Idrus bin Said seorang djuragan dari motor tongkang meerk Hin Bee PPF 12 pada tanggal 16-6 jl telah ditangkap oleh marine Belanda di muara Senebol, dekat Bagansiapi, sebab kedapatan dalam peredaran jang dilarang (Verboden-wa-teren). Kemarin ia telah dihadapkan kemuka landgerecht dikota ini dan dikenakan denda sebesar f 100,—.

Idrus menerangkan, bahwa agen KPM di Bagansiapi-api meminta motor tongkang itu buat dipakai mengangkut barang2 dari darat ke kapal KPM jang bakal tiba di Senebol. Djuga diterangkan, bahwa ia sudah mendapat izin dari douane buat berjalannya ketempat tsb dan barang kat pada tanggal 14-6 dari B. Slapi-ke ke Senebol. Tjuma tongkang PPF itu tidak ada surat meet-briefnja (ukuran tongkang), karena sudah di-vernalen dan akan diperbuat surat meet-brief jang baru di Belawan. Hal ini sudah diketahui djuga oleh douane B. Slapi-ke.

Tapi oleh karena kapal KPM akan segera tiba di Senebol, maka tongkang itu telah dipergunaknja sa dja sebelum ada surat meet-brief dari Belawan itu.

Akibat ketjerobohannya ini tuan magistrat memjukkan permintaan, supaya Idrus dikenakan denda sebesar f 2.500,— sub. 10 bulan.

Oleh hakim Idrus bin Said didenda 100 rph dan motor tongkangnja dikembalikan.

Disamping itu dinasihatkan, supaya buat lain kali lebih dulu diminta surat izin kepada komandan angkatan laut Belanda.

KERETA API LANGGAR BOM TARIK

Pada hari Minggu sebuah kereta api pada jarak Ngawen — Biora telah melanggar 2 buah bom tarik. Dalam ketjelakaan ini 5 orang telah tewas dan beberapa orang mendapat luka2, demikian radio Djakarta.

PERSIDANGAN PARLEMEN DJAWA TIMUR

Parlemen Djawa Timur telah mulai memperbincangkan rentjana organisasi hukum negara dalam bagian2nya. Pembjaraan setjara ter buka mungkin akan berlangsung 1 bulan lamanya, demikian Aneta.

Pada hari Sabtu jang lalu parlemen telah menerima baik peraturan gadji untuk pegawai2 tinggi jang diusulkan.

— IKLAN —

A. HIDAYAT ARTS

Praktijk: djam 3.30—6 sore

WILHELMINA STR. 8

TEL.: 465

Rumah: MALAKKA STR. 1

TEL.: 197

Untuk HARI RAYA

KAIN2 PANDJANG:

1 lembar "DJAWA BARU"	F. 60,—
1 lembar "TIGA NEGERI"	F. 50,—
1 lembar "TANDJUNG PERAK"	F. 75,—
1 lembar "BINTANG TERANG"	F. 45,—

Pesanan disertakan postwissel pada:

P.D. MAHATANI

Tanah Tinggi VII—2, — DJAKARTA.

Untuk Hari Raya

sepatu tjap "GADJAH" model baru



Zool kulit dari AUSTRALI, kwaliteit kuat, dipakai enteng dan tahan.
Harga hanya ... f 29,— sadja. Penjualan banjak dapat potongan harga.

Toko "PARIS"

Kesawan No. 54 — Medan.

Selurusnja berlerima kasih...

Pemegang Distributie kaart (Werkers) B I dan B II jht!
Atas kundjungan Entjij2/Tuan2 dan njonja2 berbelanja pada

DISTRIBUTIE TOKO P 9 — DJALAN MAHKAMAH 19, kami utjapkan terima kasih.

Penuh pengharapan kami, agar se terusbntj berbelanja pada Toko tersebut, ialah satu2nja Toko P 9 jang dipimpin oleh bangsa Indonesia sendiri.

Hormat,
TGK. H. ABBAS,
Tel: 738 Medan. Beheerder.



ANGGUR OBAT tjap PANAH TERBANG

Oleh karena lakunja banjak,

HARGANJA TJUMA F 2,50 (Botol kasi kembali).

ANGGUR OBAT TJAP "PANAH TERBANG"

terkenal oleh karena terbukti ke mujarrapannya. Tjibalah mulai sekarang, pasti benar.

Chua Brothers & Co.

PRINS HENDRIK STRAAT 36 MEDAN-SUMATRA

DAPAT BELI DIMANA-MANA KEDAI



ARITPOWDER TEPUNG KEKALAH

Distributors: IMPAC & NURS & Co. Njo Tjiang Sengstraat 144 TANDJUNGBALAI — Asahan.

Bola Lampu Philips

dari segala UKURAN, dapat dibeli dengan harga Ekon. Zaken pada:

Radiohandel

Fa. ENG DJOE TEK

Wilhelminastr. 38-40-42
Telef: 1666 — MEDAN

Filiaal: Kesawan 93—95
Tel: 1661



KODI BOERBEK TOELEN Tjap GADJAH

WIRIT DALAM P U A S A segala orang perlu memakai

Bubuk Kopi tjap GADJAH

karena mempunyai rasa lezat serta kwaliteit, LAIN dari JANG LAIN.

Bisa dapat dimana2 kedai sampah atau Provisien & Dranken. Dikeluarkan pabrik Kopi:

"KIAN SENG"

CENTRALE PASSER 162 — TELF: 1718

Pendjualan tetap: Centrale Passer Loods 2 — Medan.

Baru terima barang2 baru

UNTUK HARI RAYA

- KAIN2 BATIK HALUS-TULISAN DARI DJAWA.
- SUTERA dari TIONGKOK buat BADJU KEBAJA dan SELENDANG.
- SCHILDER (POSTER) Untuk perhiasan rumah tangga dikerdjakan oleh ahli2 gambar, seperti: GAMBAR2 PEMANDANGAN dan lain2.
- DJOKJA SILVERWERK-ANTIEK dan lain2.
- PIRING2 BONBON'S serta lain2 dari berbagai-bagai ukiran.

Silakanlah persaksikan sendiri — TETAP MEMUASKAN.

Toko: "HOCK CHEONG"

HUTTENBACHSTR. No. 2 — TELF.: 564 — MEDAN.

"COMBINATIE EMPAT" BROOD-BANKETBAKKERIJEN

MENJEDIAKAN KUWEH2 UNTUK DI HARI RAYA ...!

Sudah mulai terima pesanan dari sekarang seperti:

- Kuweh2 KERING,
- Kuweh2 TAART,
- Kuweh2 LAPIS,
- SPEKKOEK dan lain-lain.

Aturlah pesanan dari sekarang, segala pesanan banjak dan sedikit kita atur dengan rapi.

Hormat dari kami,
COMBINATIE EMPAT BROODBAKKERIJEN

ABD. RAHMAN & MOHD. TAKI Calcuttastr. No. 101 Tel. 551.

MEI SENG Wilhelminastraat No. 159 Tel. 1785.

BAN SENG Oudemarktstraat No. 10 Tel. 284.

LIE WAH Wilhelminastraat No. 155 Tel. 1663.

UNTUK PAKAIAN DIHARI RAYA

Mulai dari sekarang berurusanlah dengan:

TOKO TJUTJI DAN TJELUP

GLOBE

HUTTENBACHSTR. No. 4 TELF: 564 MEDAN

Pakaian lama bisa ditjilup serupa jang baru. Kita tetap sediakan segala matjam warna2 buat tjelup segala matjam pakaian. Ingatlah GLOBE berpuh tahun telah terkenal diseluruh Indonesia, sudah mendapat pujjian dari segala bangsa tentang pekerdjannya.

LEDERHANDEL & LEDEWARENFABRIEK

TJIN JUAN

PACHSTR. 33 — MEDAN — TEL: 367

1. Berniaga rupa2 kulit seperti: JAVA BOX, KULIT KAMBING, KULIT ZOOL, KARET, BEST, PAKU, KAIN LAJAR dan segala matjam bahan KEPERLUAN TUKANG2 SEPATU dan l.l.
2. Kitapunja LEDEWARENFABRIEK ada membuat barang2 seperti: TALI PINGGANG, TAS, DOMPET, KOPOR, SEPATU, SELOP untuk Laki2 dan Kaum Wanita segala T A S A T O M dan l.l.

Aksi sendjata

Perkebunan Kiara pajung diserang.

Dari Bandung Aneta kabarkan, bahwa Senen pagi pada kira2 pkl 6 suatu gerombolan mengadakan serangan jang sehebatnja pada onderneming Kiarapajung jang ter letak 29 km barat laut Tjandjur: Pabrik dan hoofdemplasemennja sama2 diserang, oleh pasukan jg memakai topi pakai tanda MP se hingga mula2 disangka patroli Be landa.

Tetapi pengawal perkebunan jg diperkuat oleh 3 militer berhasil mempertahankan pabrik2 dan gedung2 lain sehingga selamat walaupun banjak lobang2 bekas pelor diatap, pintu2 dan djendela. Gerombolan itu paling tidak mempunjai 20 orang Djepang dan delapan brengun dan senapan mesin Djepang pakai pendingin air.

Seorang anggota pengawal perkebunan hilang dan selandjutnja hannya seorang militer Belanda dan seorang employe luka2 enteng. Patroli dari Tjikalongkulon achirnja membebaskan onderneming itu jg 3 bulan belakangan ini berkali2 mendapat serangan.

Penjerangan pada Kereta api

Aneta dari 1 jkampek kabarkan bahwa hari minggu siang gerombolan penjerangan kereta api 1 jeron-1 jkampek djustru pada saat kereta api hendak meninggalkan stasiun Ringkasap. Seorang jang bersendjata pistol menjtjaba mejutu sendjata pengawal kereta api tidak berhasil dan kemudian ia sendiri tertangkap. Sementara itu antara pengawal kereta api jang dibantu oleh beberapa militer dan gerombolan terdjadi tembak menembak jang terdiri dari kira2 50 orang. Tembak menembak itu diengar oleh pegawai2 station dari belakang pertahanan2 dan menelepon station jang terdekat sesudah mana sebuah jeep berlapis wa dja jang berdjalan diatas rel dikiri rim buat memperkuat pengawal kereta api jang dengan bantuan ini berhasil mengusir gerombolan. Mereka melarikan diri tetapi masuk tangan polisi negara Sukaman di jang mengusir ia kembali kearah patroli militer Belanda dari Sukamandi. Pengedjaran dilakukakan oleh ke dua patroli tersebut. Dari penumpang kereta api tidak ada jang mendapat luka2.

Pembunuhan di Malang

Pada djalan besar dimuka pendjara Lowokwaru di Malang menurut Aneta, seorang pemuda Ero pah umur 22 tahun telah ditembak mati. Inilah pembunuhan kedua pada siang hari dijdalan raja kota Malang. Kedua pembunuh dapat ditangkap. Selandjutnja patroli polisi bermotor di Malang masuk perangkap waktu mana seorang polisi tiwas dan satu mendapat luka2.

PENTJURIAN BAHAN PELEDAK BESARAN DI DJEPANG

Pentjuran dinamit dan bahan peledak setjara teratur dihdagian Selatan Djepang kini telah menjtjapa suatu tingkatan jang menghe watirkan, demikian diterima kabardari sumber2 jang boleh dipertjaja di Tokio oleh UP. Menurut berita dari Fokuoka dipulau Kiushu, dalam minggu2 jang baru lalu telah hilang dengan setjara aneh dari sebuah pabrik besar 18.000 batang dinamit dan 12.000 batang slagkwik. Diduga bahwa gerombolan jang teratur jang telah melakukannya, Berita2 jang mengatakan bertambahnja serakan2 penjeludupan bagian Kiushu Utara — djarak terpendek antara Djepang dan Korea — menimbulkan dugaan, bahwa bahan2 peledak tersebut diseludupkan ke Korea Utara untuk kaum komunis.

Inggeris dalam kesukaran dollar

Hasil sedikit, upah buruh tinggi

Menteri Luar Perantjis Robert Schuman pada hari Senen telah tiba di London dan telah melakukan pembijtaraan2 rasisia dengan para menteri Britis. Seorang djurubitjara Kementerian Luar mengatakan Schuman datang buat berbitjara dengan Menteri Luar Ernest Bevin pasal masalah2 Djerman dan pasal organisasi dari parlemen Eropah Barat jang akan bersidang bulan depan di Strasbourg. Satu sum ber resmi mengatakan Menteri Schuman berbitjara djuga dengan Sir Stafford Cripps, Menteri Keuangan dan kepala ekonomi Britis.

Si-pemberi kabar mengatakan Menteri Cripps mengabarkan ke pada Menteri Schuman pasal ke melut dollar jang kian mendalam di Britania. Menurut taksiran ssk. London Fonds Emas dan Dollar sudah susut ke 1.600 dju ta dollar, sedang sedikit bulan jang lampau 2 ribu djuta dollar adalah dipandang sebagai djumlah jang tidak boleh kurang lagi agar keadaan tetap sehat.

Pamong2 di Perbendaharaan mengatakan Britania wadajib me naikkan produksinja dan menjdu al lebih banjak barang ke AS su paja, ketekoran uang dollar bisa ditutup; tetapi pendjualan Britania ke AS malah merosot. Pabrik2 AS sekarang hampir bisa memenuhi keperluan dalam negerinja, karena itu barang2 bikinan Britis menjjadi kurang paju; sebab persaingan dalam harga djuga. Banjak pamong2 Britis meng akui barang2 Britis terlalu tinggi harganya dipasaran pembeli jg kini sedang berkembang. Harga tinggi ini, kata mereka, bukan sebab upah di Britania terlalu tinggi, tjuma produksi masih rendah, sekian "AFP".

Dengan berkepada „Diduga akan ada berita ekonomi jang djelek” jang memenuhi dua kolom, „war ta hari Minggu „Observer” menulis, bahwa Sir Stafford Cripps, menteri Keuangan Inggeris diminggu jang akan datang dalam parlemen akan „mengeluarkan ke terangan tentang keadaan ekonomi Inggeris.”

„Observer” menduga, bahwa Sir Stafford Cripps dalam keterangan njanya akan menempatkan masalah dollar dalam masalah sedunia jg oaru. „Kemungkinan2 dimasa dekat sangat mengheawatirkan”, demikian warta tersebut. „Kita dapat mengharapakan, bahwa menteri keuangan akan menerangkan, bahwa persediaan kita telah berkurang hingga 400 djuta pond dan kekurangan dollar masih terus bertambah”.

Warta tersebut berpendapat, bahwa Sir Stafford dalam sidang menteri2 dari negara2 Marshall diminggu jang lalu di Paris, telah menimbulkan keasa, bahwa masa alah ekonomi Inggeris merupakan suatu bagian dari krisis dunia, jg hanya dapat dipetjahkan pada dasar internasional. Selandjutnja dikatakan, bahwa semua rentjana jang ditudjukan kepada penyelesaian masalah mempunyai sifat bersama, ialah bahwa rentjana Marshall akan tidak berarti apa2 bila dipandang

BYRNES TUDUH RUSIA MEMPERSENDJATAI DIRI

Garis pertahanan pertama kita di Eropah bukan sungai Rijn, tetapi ekonomi Amerika jang sehat lagi ku at demikian James Byrnes, ia menuduh Rusia kembali mem persendjatai diri dan melakukan mi litarisering jang dilakukan djuga dibagian pendudukan Rusia di Djer man.

Selama orang masih bersola dja wab masih tetapi ada harapan unt uk menjtjapa suatu persetudjun. Tilak dapat dikatakan, bahwa kon perensi di Paris tidak membawa hasil apa-apa, demikian Byrnes kata AFP dari W'ton.

Wartawan2 A.S. di Medan

Sultan Jogja seorang jang bertjita2 tinggi — kata Newton.

Rombongan wartawan2 jaitu 11 orang dari 15 orang jang diundang oleh pemerintah Belanda, ke marin sampai dikota ini. Malamnja ditempat kediaman Dr.Mansur di langsungkan resepsi jang dikundjungi ramai oleh segala golongan an masjarakat dan pers Indonesia dan Tionghoa.

Dalam pertjakapan jang kita lakukan dengan beberapa orang wartawan Amerika tadi malam pada resepsi ditempat kediaman Walingeara NST mereka pada umumnja mengakui terlalu singkatnja waktu untuk mengadakan tinjdauan dalam di Indonesia. „Terlalu singkat buat negeri jang seluas ini,” kata mereka.

William Newton dari surat kabar Scripps Howard tentang kesanan2 di Jogja bahwa Sultan Jogja adalah seorang jang bertjita2 tinggi.

TNI highspirited

Berbitjara tentang TNI ia bilang bahwa ia telah saksikan dari dekat pasukan2 TNI dan ke sanja ialah bahwa mereka bersemangat kuat. Ketika kita tanya apakah ia ada melihat djambang atau rambut panjang ia ketawa menjdjawab: „Untuk itu mereka terlalu muda.”

Kemelut ekonomi membajang di Eropa Barat

SEKERTARIS SNYDER DARI A.S. MEMPELADJARI SUASANA DI PARIS

„UP” Paris wartawan Menteri Keuangan Perantjis Maurice Petschke kabarnya mengatakan kepada Sekertaris Keuangan A.S. John Snyder pada hari Selasa bahwa A.S. wadajib memberi lebih banjak bantuan dari rantjangan Marshall dan perlu diteruskan lewat tahun 1952, agar Eropah Barat bisa berdiri tetap.

Sekertaris Snyder tiba pada hari Minggu di Paris dari A.S. buat mempeladjadi dari deka bagaimana tjaranja menghindarkan kemelut ekonomi jang sudah berbjayang di Eropah Barat. Ia berbitjara 2 djam lamanja dengan Menteri Petschke di Kementerian Keuangan kemaren pagi.

Kalangan jang mengetahui mengabarkan, Menteri Petschke ada menanja pada Sekertaris Snyder ban tuan tambahan apa A.S. bisa berse dia memberikan untuk menutupi ketekoran dollar dari Eropah Barat.

Pemberi kabar mengatakan, Menteri Petschke menudjukan kepada Sekertaris Snyder gambaran dari 4 atjara utk rentjana pemulihan Eropah, jaitu:

Pertama, membenarkan uang dollar ditukar dengan „uang lembu” dari negeri2 Eropah kalau suasana ekonomi dari sesuatu negeri membikin hal itu mungkin dilakukan;

Kedua, menurunkan nilaian dari beberapa mata-uang Eropah jang terlalu tinggi nilainnja;

Ketiga, menstabilkan mata-uang2 Eropah tambah (plus) kebebasan seluas2nja bertukaran sesama mereka dengan tudjuan mengadakan sistem keuangan seragam untuk Eropah Barat;

Keempat, menghapuskan hampangan2 dagang antara sesama negeri Rantjangan Marshall.

MEMPERSOALKAN EKONOMI DJERMAN

Macloy, komisaris tinggi Amerika di Djerman jang baru menerang

kan kepada wartawan, bahwa ia pada hari Senin telah mengadakan pembijtaraan persahabatan dengan gubernur militer Rusia di Djer man, djendral Zjukov. Buah pembijtaraan, ialah masalah politik dan ekonomi sesetempat, demikian AFP dari Berlin.

PASAR MEDAN

Keadaan pasaran beras hari ini agak mereng, harga2 turun 10 sen buat tiap2 kilo, ketjual beras Rang gun jang bagus.

Demikian djuga pasaran bawang merah mulai kendor, sebab bawang merah dari Djawa sudah banjak datang.

Keadaan gula masih terus meminta perhatian. Gula Karo tentunja naik.

Harga etjeran pagi ini di Pusat Pasar sbb:

Beras Ranggum a)	1 kilo	f 1,45
Beras Ranggum b)	1 kilo	1,35
Beras Indonesia	1 kilo	1,30
Gula Karo	1 kilo	1,65
Bawang merah	1 kilo	1,80

Harga mas. Hari ini harga mas 24 krt 1 gram ditjatet f 28.—

Nilai wang. \$ 1.— Straits (wang kertas ketjil) f 5.—

\$ 1.— Straits (wang kertas besar) f 5,10

Ringgit USA f 850.—
Rupiah USA f 430.—
Tengah USA f 200.—
Talenan USA f 98.—

Pegawai2 jang setia pada Rep. dapat sebulan gadji

Oleh: Djuruwarta „Waspada” di Jogja.

(Kawat eksklusif).

Sebagai penghargaan pemerintah Republik terhadap pegawai2 jang setia selama pendudukan Belanda setengah tahun jang lampau kepada mereka akan dibajar gadji pokok satu bulan gadji dengan wang federal, demikian didengar dari pihak resmi.

Koers dipasar gelap antara wang federal dan Ori kini kira2 satu federal sama dengan delapan puluh Ori.

Sultan Hamengku Buwono menetapkan peraturan bahwa uang Ori dianggap sebagai alat pembajaran jang sah tetapi untuk sementara waktu wang jang telah beredar, selama pendudukan tentera Belanda tetap dipergunakan untuk berdjual beli.

Harga barang tampak naik sedikit sesudah penarikan tentera Belanda hanja beras kentara agak tetap.

Beras dapat diperoleh dengan lima puluh sen federal dan 40 ru piah Ori sekilo. Kain2 melompat harganya dengan 150 hingga 200 persen.

KONGRES GURU2 DI SULAWESI SELATAN

(Kawat eksklusif). Mulai tanggal 20 hingga 23 jl telah dilangsungkan kongres ketiga dari persatuan guru di Sengkang, Sulawesi Selatan.

Kongres dihadiri djuga oleh utusan PNS dan SVO dan telah berhasil menggabungkan seluruh kaum guru dalam satu ikatan bernama persatuan guru Indonesia terdiri dari guru2 tammatan KS, NS, VO diseluruh NIT. Untuk keperluan persatuan ini telah datang SGI dari Djakarta, demikian djuruwarta kita kabarkan.

MOHD. EFFENDI ALI DIKENAKAN LIMA TAHUN

Karena dituduh menjulik Dalam harian ini beberapa waktu jang lalu telah kita muat kan berita perihal Mohd. Effendi Ali, tinggal di Djalan Djepa ris dikota2 ini, jang dihadapkan kemuka hakim berhubung dgn tuduhan telah melakukan pentjilikan terhadap 8 orang antaranja 6 orang Tengku dan dua orang biasa dimasa jl.

Dalam sidang hari ini telah di dengar keterangan saksi2 Tk. Azman, Usman dan Mohd. Saleh. Keterangan Tk. Azman dan Usman memberatkan pesakitan. Keterangan saksi Mohd. Saleh jang berbeda dengan proses verbal meringankan pesakitan.

Hampir semua saksi dalam perkara ini dipanggil oleh hakim akan tetapi tidak hadir.

Setelah didengar keterangan saksi2 jang bertiga itu, maka hakim menjdjatuhkan hukuman 5 tahun. Pesakitan teken cassatie.

MENJUMBANGKAN LEMANG untuk orang tahanan jang berdjumlah 900 orang

Oleh: Djuruwarta „Waspada” di Padang

Seperti pernah kita kabarkan bahwa oleh Muhammadiyah Tjabang Padang serta kawan jang lain telah di adakan pelaksanaan untuk sumbangan makanan kepada mereka jang dewasa ini sedang meringkuk dalam kamar tahanan. Hal ini telah ber langsung dengan mendapat sambutan jang meriah dari seluruh lapisan masjarakat.

Begitulah kalau beberapa hari jg lalu di depan toko2 distributis adja manusia berbaris menunggu, tetapi pada hari Minggu tanggal 26 Djuni mereka berbaris menunggu di depan sebuah gedung batu di Muara. Diatas pintu gedung jang selalu tertutup itu tertulis „Strafgevangenis & Huis van Bewaring”. Kalau di Kp. Djawa manusia berbaris menunggu barang pembagian, tetapi disini mereka jang menjjadi distributurna. Mereka datang berdjumun2 kemari untuk menaunkan suruhan agama dan peri kemanusiaan. Tanggal 26-6 ialah hari jang telah dipe mbumukkan P. K. O. (Penolong Kesengsaraan Oemoem) dengan Kepala tangsi untuk memberikan sumbangan lemang pada mereka jang berdjumlah lk. 900 orang. Berpuluh mata, ja, bahkan beratus memandang kearah pintu jang selalu tertutup itu.

Tiba2 berhenti beberapa buah ben di dua diantarnja penuh sarat oleh lemang dan dari bendi jang lain turuntah saudara2 dari P.K.O. Diantar ranya kelihatan sdr.2 Godok, Abdullah, Habib Rkj Djawris, Rkj Hapiah entik Asrah dan beberapa orang lagi, 1500 batang lemang jang dapat dikumpulkan Aisjah seluruh wilayah Padang diturunkan dari bendi.

Kala mereka turun mereka dikerumuni oleh manusia jang menunggu sambil memberikan lemang pulu la. Pak, Ibu2, kata mereka serentak, blarpun kami tak dapat bertemu dengan saudara2 kami jang dida lam, tolong sampaikan kiriman kami ini dengan pensertian jang sama dalam menjambut hari baik bulan baik ini, Semoza apa jang diharan tertjapai hendaknja.

Saudara2 dari P.K.O. langsung masuk kedalam, tidak sadja membawa lemang tetapi dilizinkan djuga membawa seorang guru agama dan seorang imam.

Pentjetak: „Pertjetakan Indonesia” Medan. Isinja diluar tanggungan pentjetak.

Pesan dari sekarang!

MADJALLAH 'AIDILFITHRI NOMOR

AL-ITTIHADIAH

Harga F 2.—

Utjapan selamat Hari Raja f 3.—

IKLAN: 1 halaman f 45.— 1/2 halaman f 25.—
1/4 halaman f 15.— 1/8 halaman f 10.—
Dikulit tambah ongkos 20%.

Penerimaan iklan ditutup tanggal 11 Juli 1949.

Tata Usaha 'Aidilfitri Nomor. AL-ITTIHADIAH bja LASIMUN Dj. Djaparis No: 334 Medan



Digambar dan disusun oleh: **RAMELAN**
Jang sudah lalu: Bendahara mempersembahkan kepervoiraan pahlawan2 ketjil itu pada Baginda Radja.
Dalam pada itu Hang Tuah mempersembahkan ular tjinta mani pada Bendahara. Hang Tuah dilantik oleh Radja djadi hulubalang dan di anugerahi sebuah keris, dengan mana ia lalu memperlihatkan kepandaiannja bermain keris.



BAGINDA BERDAMAI AKAN MENGIRIMKAN ANGGARAN PE RANG, UNTUN MENGAMANKAN PELEM BANG
HANG TUAH MENJERITAKAN HAL KEPEMBANG KE PADA BENDAHARA. BENDAHARA ME RASA ISA DAN TERMARU.



M. TUAN DENGAN KE4 SABABATNJA DIDJAMU MAKAN OLEH BENDAHARA
SESUDAH MAKAN M. TUAN PULANG